



**LAPORAN MONITORING
DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS
TAHUN KE 3**

**Oleh:
SENAT DAN KANTOR PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**

**UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Nama Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro Semarang Tahun 2012-2016 untuk Tahun ke-3

2. Tim Monev Senat : Dr. St. Dwiarso Utomo, S.E., Akt., M.Kom.
Dr. Kusni Ingsih, M.M.
Dr. Abdul Syukur, M.M.
Dr. Agus Prayitno, M.M.

3. Tim Monev KPM : Nova Rijati, S.Si., M.Kom.
Heru Pramono Hadi, S.E., M.Kom.
Dyah Ernawati, M.Kes.

4. Waktu Pelaksanaan : September 2015 - November 2015

Mengetahui,
Ketua Senat Universitas

Semarang, 15 Desember 2015
Kepala Kantor Penjaminan Mutu

Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom.
NPP 0686.11.1990.001/NIDN0616065501

Nova Rijati, S.Si., M.Kom.
NPP 0686.11.1996.093/NIDN0622117201

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Dian Nuswantoro tahun 2012-2016, hendaknya mengupayakan pencapaian standar penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik yang lebih sehat dan berdaya saing. Selain itu, pencapaian harus mengarah pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi.

Berpedoman pada prosedur monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro Semarang, maka Ketua Senat Universitas Dian Nuswantoro Semarang telah menugaskan Kepala Kantor Penjaminan Mutu untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis tahun 2014 .

Hasil Monev Renstra tahun ke-3 diharapkan akan memberikan informasi keberhasilan yang akan lebih memacu peningkatan pencapaian kinerja di semua program. Selanjutnya, dari kegiatan ini juga akan diperoleh informasi keterbatasan capaian beberapa indikator. Dengan demikian, Rektor diharapkan dapat melakukan tindak lanjut perbaikan. Selain itu, mengingat beberapa indikator tahun 2014 yang sudah tercapai, maka penetapan standar baru yang lebih tinggi sangat diperlukan. Selanjutnya peningkatan mutu berkelanjutan akan menjadikan Universitas Dian Nuswantoro terus belajar dan tumbuh mencapai visinya.

Semarang, 15 Desember 2015

Ketua Senat

Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom
NPP 0686.11.1990.001/NIDN 0616065501

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	2
Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi.....	4
Bab 1. Pendahuluan.....	5
Bab 2. Pelaksanaan.....	7
Bab 3. Laporan Hasil Pencapaian Sasaran.....	9
Bab 4. Penutup	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan Universitas Dian Nuswantoro pada tahun 2021, yang maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2012-2016. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Dian Nuswantoro Semarang Tahun 2012-2016 dibuat untuk memberikan kerangka acuan pada tercapainya visi, misi, tujuan dan cita-cita Universitas Dian Nuswantoro Semarang dalam lima tahun.

Untuk menjamin bahwa Renstra Universitas Dian Nuswantoro Semarang dijalankan dan mencapai hasil sesuai target, maka monitoring dan evaluasi (Monev) perlu dilakukan oleh tim independen dari Senat dan Kantor Penjaminan Mutu Universitas Dian Nuswantoro Semarang, untuk tujuan pemantauan pelaksanaan kinerja Renstra tahunan secara periodik.

Selain itu tata cara ini diharapkan akan memudahkan pencapaian *outcomes* Renstra dan penyebaran *good practices* ke seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Pada akhirnya, diharapkan Universitas Dian Nuswantoro Semarang memiliki kapasitas dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola proses perencanaan, memberikan layanan akademik dan administrasi sesuai dengan kebutuhan dan daya saing Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Dengan Monitoring dan Evaluasi ini diharapkan kinerja Universitas Dian Nuswantoro Semarang dapat dipantau, diidentifikasi keunggulan dan kelemahannya. Sehingga perbaikan terus menerus dapat dilaksanakan untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan institusi.

1.2. Tujuan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Renstra tahun ke-3 ini merupakan kegiatan berkelanjutan dari pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Renstra Tahun ke-2 yang bertujuan untuk memantau, mengidentifikasi dan menilai kinerja Universitas Dian Nuswantoro terkait dengan:

1. Komitmen pimpinan dalam mendukung pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro 2012-2016.
2. Persentase kemajuan implementasi, kesesuaiannya serta pengelolaan setiap program/aktivitas dalam rangka mencapai sasaran yang merupakan kelanjutan dari tahun ke -2
3. Masalah-masalah yang dihadapi Universitas Dian Nuswantoro, termasuk upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, sehingga dapat diberikan masukan untuk perbaikan implementasi pada tahun berikutnya.
4. Tingkat keberhasilan pencapaian indikator target yang dijanjikan

BAB II

PELAKSANAAN

2.1 Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Tahun ke-3 pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro dilakukan pada bulan September 2015 - November 2015

2.2 Prosedur Pelaksanaan

Monitoring dan Evaluasi tahun ke-3 pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2012-2016 yang disahkan pada bulan September 2012, dilakukan pada bulan September 2015 hingga November 2015

Monitoring dan Evaluasi didasarkan pada proses capaian indikator bidang kelembagaan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama, sebagai berikut :

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu
2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis
3. Bidang Penelitian, melalui program penelitian yang tepat guna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni
4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, melalui program pengabdian pada masyarakat yang tepat sasaran sebagai bentuk implementasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni
5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder

Capaian tiap program yang dianalisis berdasarkan indikator-indikator yang dapat dinilai persentase capaian kinerjanya, yaitu dengan membandingkan capaian kinerja pada saat ini dengan target yang diharapkan dapat tercapai. Informasi capaian program pada saat ini diperoleh dari berbagai unit kerja di lingkungan Universitas Dian Nuswantoro antara lain, LPPM Universitas Dian Nuswantoro, Kantor Urusan Internasional, Kantor Penjaminan Mutu, Biro Akademik, Biro Keuangan, Biro Admisi dan Promosi, Biro Umum, Biro Kemahasiswaan, Unit Layanan Data dan Informasi, Unit layanan Karir dan Alumni, Fakultas, Program Studi dan sebagainya.

Selain itu juga dari dokumen-dokumen resmi Universitas Dian Nuswantoro antara lain laporan monitoring tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, mitra kerjasama, alumni dan pengguna alumni dan sebagainya. Beberapa indikator telah mencapai bahkan lebih tinggi dari target yang direncanakan, sehingga % capaian diberi angka 100%. Setelah semua indikator diisi dengan capaian, maka dapat diperoleh persentase capaian setiap program.

BAB III

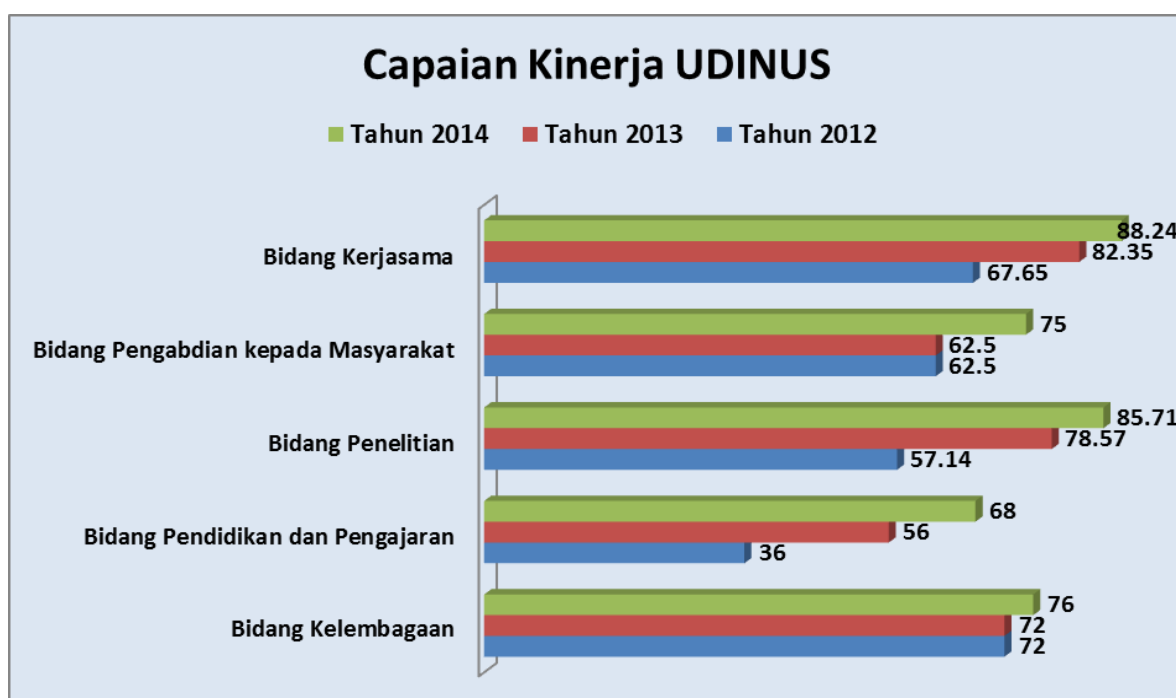
LAPORAN HASIL PENCAPAIAN SASARAN

Laporan ini menunjukkan kinerja pencapaian sasaran Universitas Dian Nuswantoro pada tahun 2014 yang meliputi bidang Kelembagaan, Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama.

Berdasarkan hasil kinerja menunjukkan ada beberapa capaian sasaran mutu yang memenuhi bahkan melebihi target yang telah ditetapkan, tetapi terdapat capaian yang lebih rendah daripada target yang ditetapkan dengan berbagai akar penyebab masalah yang melatarbelakangi tidak tercapainya target tersebut.

Namun juga ada sebagai indikator yang tidak terukur dengan baik karena kesulitan dalam audit tidak ditemukan bukti dan data yang cukup terhadap capaian yang dihasilkan.

Adapun hasil secara lengkap dapat ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 1: Capaian Kinerja Program Renstra Udinus

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis didasarkan pada proses capaian indikator bidang kelembagaan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama, sebagai berikut :

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu **(Rata-rata Prosentase Capaian 76%)**
2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfir akademik yang semakin dinamis **(Rata-rata Prosentase Capaian 68%)**
3. Bidang Penelitian, melalui program penelitian yang tepat guna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni **(Rata-rata Prosentase Capaian 85.71%)**
4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, melalui program pengabdian pada masyarakat yang tepat sasaran sebagai bentuk implementasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni **(Rata-rata Prosentase Capaian 75%)**
5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder **(Rata-rata Prosentase Capaian 88.24%)**

Adapun hasil secara lengkap dapat ditunjukkan dalam tabel

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
1	Menyelenggarakan fungsi - fungsi organisasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap satuan kerja	Ketersediaan dokumen WT dan SOP pada setiap unit kerja	80%	80%	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Struktur Organisasi Universitas Dian Nuswantoro yang disahkan belum dipahami Adanya tumpang tindih wewenang dan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang sama Struktur Organisasi Universitas yang baru di sahkan tapi tidak diimplementasikan sebagaimana mestinya. <p>Akibatnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> Beberapa unit kerja tidak memahami dengan baik tanggungjawab dan wewenangnya sebagaimana yang tertera dalam Struktur Organisasi Tumpang tindih kegiatan karena tidak jelasnya batas tanggungjawab dan kewenangan antar unit <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Struktur yang disahkan didukung dengan kelengkapan unsur seperti yang tertera dalam SO dan dilengkapi penjelasan WT dari masing-masing unit organisasi kerja Ada pengukuran kinerja dari masing-masing unit organisasi kerja 	<ol style="list-style-type: none"> Panataran bagi para pejabat baru tentang WT dan SOP Audit dan evaluasi pelaksanaan WT dan SOP
		Frekuensi pelatihan bagi pejabat tentang WT dan SOP	Tiap tahun	Tiap tahun	Tercapai		
		Frekuensi audit dan pelaksanaan WT dan SOP	Tiap tahun	Tiap tahun	Tercapai		

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						3. Adanya reward dan punishment	
2	Menyelenggarakan sistem perencanaan dan garis besar rencana jangka panjang, menengah dan tahunan dalam kaitannya dengan visi, misi dan sasaran institusi	Ketersediaan Renstra / Renop / Proker setiap Unit Kerja	100%	85%	Belum Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> Tuntutan borang akreditasi menyebabkan hanya universitas, program studi dan fakultas yang menyediakan Renstra/Renop sebagai acuan kegiatan Beberapa unit kerja yang lain belum mampu menyusun Renstra/Renop Akibatnya : <ol style="list-style-type: none"> Biro/UPT/Lembaga belum mempunyai Renstra/Renop Indikator pencapaian Renstra di tingkat universitas/fakultas/ program studi yang berhubungan dengan unit lain tidak terukur Solusi : <ol style="list-style-type: none"> Mewajibkan setiap unit kerja di Udinus menyusun Renstra/Renop Pelaksanaan setiap kegiatan di setiap unit kerja harus mengaju pada Renstra/Renop Adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra/Renop 	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi visi, misi, tujuan, sasaran dan program Universitas melalui berbagai kegiatan dan media Workshop penyusunan dan penyesuaian visi, misi, tujuan, sasaran dan program pada setiap unit Workshop penyusunan program kerja sesuai visi dan misi Rapat kerja penetapan program kerja jangka panjang dan tahunan
		Mekanisme penyusunan Renstra / Renop / Proker setiap Unit Kerja melibatkan stakeholder internal dan eksternal	Ya	Ya	Tercapai		
		Sosialisasi pemahaman visi misi institusi	Setiap semester	Setiap semester	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> Pencapaian Visi dan Misi Udinus 	

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
		Visi misi institusi tersosialisasi	Ya	Ya	Tercapai	<p>dilaksanakan secara parsial dan tidak fokus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Visi dan misi belum dilaksanakan secara optimal • Kurangnya pemahaman terhadap visi dan misi oleh masing-masing unit kerja • Kurangnya sosialisasi visi dan misi secara kontinu <p>Akibatnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat dilakukan evaluasi kinerja pencapaian sasaran mutu, indikator kinerja tidak pernah tercapai. 2. Masing-masing unit kerja mengalami penurunan kinerja <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peninjauan kembali performance measurement sasaran mutu untuk mencapai visi dan misi 2. Kejelasan tupoksi masing-masing unit kerja yang terlibat dalam Struktur Organisasi sehingga pencapaian visi dan misi tepat waktu dan sasaran dengan unit terkait. 	
3	Terselenggaranya pengelolaan administrasi yang baik	Tersedianya RAB setiap unit kerja	70%	80%	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan keuangan tersentral di Universitas • Unit Kerja organisasi tidak memiliki 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop penyusunan dan pengelolaan anggaran sesuai

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>RAB</p> <p>Akibatnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Unit kerja tidak memiliki otonomi dalam pengelolaan anggaran 2. Pelaksanaan kegiatan di setiap unit kerja tergantung dari dropping anggaran di Universitas <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap unit kerja diberikan otonomi dalam pengelolaan anggaran mulai dari perencanaan, alokasi anggaran, pelaporan sampai dengan monitoring dan evaluasinya 2. Setiap unit kerja memiliki RAB yang disepakati bersama 3. Adanya prosedur pengelolaan keuangan yang melibatkan semua unit organisasi 4. Adanya monitoring keuangan rutin dari Biro Keuangan 	<p>dengan rencana kerja tahunan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Audit dan evaluasi pengelolaan administrasi
		Opini Laporan Keuangan	WTP	WTP	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan keuangan Tersentral di Universitas • Belum adanya pengawasan keuangan oleh pihak eksternal <p>Akibatnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada bentuk laporan keuangan yang baku 	

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						2. Akuntabilitas Keuangan kurang terjamin Solusi : 1. Adanya audit eksternal rutin tiap tahunnya 2. Tindak lanjut hasil audit	
		Penurunan Temuan Audit baik dalam jumlah maupun nilai dalam unit kerja administrasi	80%	81%	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan AMI 2 kali dalam setahun menjadi beban bagi audity • Topik AMI yang berganti-ganti membingungkan audity • Banyaknya aktivitas akademik dan non akademik Akibatnya : 1. Sering terjadi penyimpangan berulang 2. Hasil audit sebelumnya tidak ditindaklanjuti 3. Sering hasil audit tidak bisa di closing 4. Audity tidak siap di audit Solusi : 1. Sentralisasi layanan administrasi 2. Dukung system informasi yang memadai 3. Adanya pendampingan SPM 4. Lengkapi dokumen mutu terutama prosedur kerja/instruksi kerja 5. Pelaksanaan AMI terjadwal dengan	

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						baik	
		Ketersediaan sistem informasi pada semua lini organisasi	100%	79%	Belum Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak tersedianya blue print pengembangan sistem informasi • Unit kerja tidak memahami kebutuhan informasi yang wajib di informasikan kepada sivitas akademika • Pembangunan/pengelolaan sistem informasi hanya fokus pada kegiatan akademik <p>Akibatnya :</p> <p>Tidak tersedianya sistem informasi pada semua lini organisasi</p> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Blue Print 2. Pengembangan Sistem Informasi dibidang selain akademik 	Evaluasi ketersediaan sistem informasi administrasi pada semua lini organisasi
		Implementasi dan evaluasi sistem informasi yang ada	100%	100%	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <p>Tidak ada mekanisme monitoring dan evaluasi implementasi sistem</p> <p>Akibatnya</p> <p>Implementasi dan evaluasi sistem informasi yang ada tidak terukur secara tepat</p> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buat Prosedur/Instuksi Kerja untuk tiap aktivitas 2. Monitoring dan evaluasi 	Pengembangan sistem informasi administrasi dan dukungannya terhadap sistem pendukung keputusan

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						pelaksanaannya	
4	Menyelenggarakan sistem monitoring dan evaluasi	Frekuensi Pendampingan Satuan Penjaminan Mutu tiap unit kerja	Setiap bulan	Setiap bulan	Tercapai	Permasalahan: <ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan pendampingan SPM masih sebatas pendampingan pelaksanaan SOP Perkuliahan dan SOP Ujian • Support data dari unit kerja yang didampingi kurang mendukung Akibatnya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Temuan ketidaksesuaian di SOP Perkuliahan dan SOP Ujian terjadi berulang 2. Pelaksanaan SOP-SOP lainnya terhambat Solusi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi pendampingan SPM 2. Perluas pendampingan untuk SOP-SOP Lainnya 3. Tindak lanjut pelaporan pendampingan SOP rutin dilaksanakan 4. Sosialisasi kembali pelaksanaan SOP SOP yang ada 	1. Sosialisasi sistem monitoring dan evaluasi untuk setiap unit kerja 2. Pemberian penghargaan dan hukuman berdasarkan hasil penilaian kinerja
		Frekuensi Audit Mutu Internal tiap program studi/fakultas	Setiap semester	Setiap semester	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa program studi merasa keberatan dilakukan AMI • Kesibukan program studi sering membuat Jadwal AMI yang sudah 	

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>dibuat diabaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya jumlah Auditor <p>Akibatnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan AMI asal-asalan 2. Hasil AMI tidak digunakan perbaikan berkelanjutan <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal AMI dibuat jauh hari sebelum pelaksanaan 2. Pertemuan antara Audity dengan KPM sebelum dilakukan AMI 3. Komitmen menjalankan penjaminan mutu di setiap unit kerja 	
		Frekuensi Audit Mutu Internal tiap unit kerja selain fakultas	Setiap semester	Setiap semester	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum lengkapnya Dokumen Mutu yang dimiliki Biro/Lembaga/UPT • Belum adanya pendampingan SPM di unit kerja selain program studi dan fakultas <p>Akibatnya :</p> <p>Banyak temuan mayor di unit kerja selain fakultas</p> <p>Solusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu di bentuk SPM di unit kerja selain Fakultas 2. Pendampingan penyusunan dokumen mutu 	

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
		Tersedianya sistem informasi eksekutif / sistem informasi pendukung keputusan	Ya	Ya	Tercapai	<p>3. Komitmen menjalankan penjaminan mutu di setiap unit kerja</p> <p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada data/informasi yang valid untuk pendukung pengambilan keputusan Tidak semua unit kerja membutuhkan dukungan system informasi pendukung keputusan <p>Akibatnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kesenjangan kewenangan pengambilan keputusan Tumpang tindih kewenangan antar pimpinan Salahnya pengambilan keputusan <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Dibangun system pendukung keputusan Pengambilan keputusan disertai dengan data valid yang terbangun dari sisten informasi Adanya reward dan punishment 	
5	Ketersediaan direktori, katalog, dan atau dokumen tertulis yang menjelaskan keseluruhan	Terbentuknya Biro Kearsipan	Ya	Baru pada tahap persiapan	Belum Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Program Studi kesulitan mencari data yang berkaitan pengelolaan program studi BIAK, PSI dan Fakultas mempunyai Sistem pendataan sendiri-sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> Pendirian Unit/Biro kearsipan Penyempurnaan SOP kearsipan Pembangunan sistem informasi kearsipan
		Tersedianya <i>repository online</i>	Ya	Lebih banyak	Tercapai		

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
	kegiatan institusi, yang mencakup isi dan kemanfaatannya			dari capaian tahun 2013 tetapi belum sempurna		<ul style="list-style-type: none"> • Database Akademik tidak tersentralisasi • Sistem informasi yang ada masih bersifat Transaksional. Akibatnya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Data yang ada di PSI tidak sama dengan data Yang ada di Fakultas. 2. Program Studi kesulitan memmanage Program Studi Solusi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Sentralisasi database akademik perlu dipikirkan sebagai solusi dengan mempertimbangkan untung ruginya. 2. Pengusulkan kepada pihak terkait (PSI) untuk memberikan sosialisasi penggunaan sistem akademik dan pengoptimalan fungsi-fungsi yang ada di dalam Highground untuk dasar pengambilan kebijakan. 3. Perlu dibangun Sistem Informasi yang memberikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan Ketua Program Studi. 	
6	Terselenggaranya program studi-program studi baru	Pembukaan Program Studi S1	1	Penyusunan Proposal Pembukaan Prodi	Belum Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Tuntutan ketercapaian visi misi universitas • Regulasi pemerintah mengenai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop dan pelatihan penyusunan proposal program studi baru 2. Penyempurnaan SOP

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
				Baru		nomenklatur	
		Pembukaan Program Studi D3/D4	2	Penyusunan Proposal Pembukaan Prodi Baru	Belum Tercapai	Akibatnya : 1. Perlu adanya pengembangan ilmu-ilmu baru 2. Perlunya aturan/prosedur pembukaan prodi baru dari KPM	3. Pendampingan penyusunan proposal program studi baru 4. Lokakarya kurikulum 5. Penyusunan kurikulum
		Pembukaan Program Studi S2	2	-	Belum Tercapai	Solusi : 1. Pembukaan program studi baru yang relevan dengan visi misi universitas 2. Pembukaan prodi baru mempertimbangkan kecukupan sumberdaya, sarana dan prasarana 3. Pendampingan KPM dalam pembukaan program studi baru	
7	Terciptanya <i>Good University Governance (GUG)</i>	Tersusun dan dilaksanakannya organisasi yang memenuhi kriteria good governance	70%	71%	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> Struktur Organisasi Universitas Dian Nuswantoro yang disahkan belum dipahami Struktur Organisasi Universitas yang baru di sahkan belum memenuhi kriteria good governance. Akibatnya : 1. Beberapa unit kerja tidak memahami dengan baik tanggungjawab dan wewenangnya sebagaimana yang tertera dalam Struktur Organisasi 2. Organisasi belum berjalan sebagaimana	1. Penyusunan kriteria transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, integritas dan keadilan 2. Pengembangan sistem informasi eksekutif 3. Pengembangan sistem berbasis kinerja 4. Pengembangan

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>mestinya</p> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada pengukuran kinerja dari masing-masing unit organisasi kerja 2. Kejelasan tupoksi masing-masing unit kerja Organisasi 3. Pembangunan system informasi eksekutif yang berbasis kinerja 	<p>sistem Evaluasi diri secara terintegrasi</p>
		Tercapainya kemandirian di dalam tata kelola yang baik dalam bidang SDM, Administrasi Akademik, Keuangan, Aset dan Kerjasama	70%	70%	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan administrasi terlalu lama • Prosedur layanan terlalu berbelit belit • Antar organisasi tidak pernah koordinasi <p>Akibatnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Administrasi membutuhkan waktu terlalu lama 2. Tumpang tindih tupoksi masing-masing unit kerja <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lengkapi, Review dan Sosialisasi prosedur yang berhubungan dengan layanan akademik 2. Sentralisasi Administrasi Akademik 	
		Laporan Keuangan memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian	WTP	WTP	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan keuangan Tersentral di Universitas • Pengawasan keuangan di unit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan organisasi pengelolaan keuangan 2. Pelatihan personel

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>organisasi lain menjadi tanggung jawab Biro Keuangan</p> <p>Akibatnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas Keuangan pusat terjamin 2. Pengawasan keuangan di unit organisasi yang lain belum terjamin akuntabilitasnya <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya audit rutin internal 2. Adanya audit eksternal rutin tiap tahunnya 3. Tindak lanjut hasil audit 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Penguatan fungsi satuan pengawasan internal 4. Penyusunan dan implementasi SOP penganggaran dan administrasi keuangan 5. Komputerisasi penganggaran, administrasi keuangan dan pelaporan
		Penurunan Temuan Audit baik dalam jumlah maupun nilai	80%	87%	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan AMI 2 kali dalam setahun menjadi beban bagi audity • Topik AMI yang berganti-ganti membingungkan audity • Banyaknya aktivitas akademik dan non akademik <p>Akibatnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sering terjadi penyimpangan berulang 2. Hasil audit sebelumnya tidak ditindaklanjuti 3. Sering hasil audit tidak bisa di closing 4. Audity tidak siap di audit <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sentralisasi layanan administrasi 	

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						2. Dukung system informasi yang memadai 3. Adanya pendampingan SPM 4. Lengkapi dokumen mutu terutama prosedur kerja/instruksi kerja 5. Pelaksanaan AMI terjadwal dengan baik	
Rata-Rata % Pencapaian			19/25*100% = 76%				

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
1	Meningkatnya indeks prestasi lulusan	IPK lulusan ≥ 3 minimal 80% untuk program sarjana dan diploma	70%	D=70.69% S=74.19%	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> Adanya temuan mahasiswa mangkir Adanya temuan mahasiswa bermasalah 	<ol style="list-style-type: none"> Pelatihan metode pengajaran Student Centre Learning, Pekerti, Applied Approach Studi lanjut dosen Pelatihan bagi tenaga kependidikan Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan Inventaris kebutuhan jenis dan jumlah buku dan jurnal Pengadaan buku sesuai rasio mahasiswa Pengadaan jurnal ilmiah Menyusun SOP dan format baku ajar Penyusunan buku ajar
		IPK lulusan ≥ 3.5 minimal 80% untuk program magister	70%	M=56.4%	Belum Tercapai	Akibat : IPK lulusan belum memenuhi harapan Solusi : <ol style="list-style-type: none"> Optimalkan peran Pembimbing Akademik Optimalisasi Sistem Informasi Akademik Penyediaan sarana prasarana penunjang peningkatan akademik mahasiswa : perpustakaan, laboratorium, dll	
		Indeks Kinerja Dosen ≥ 3 minimal 80%	70%	76%	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> Beberapa Program Studi tidak melakukan Pengukuran Indeks Kinerja Dosen Program Studi dalam menghitung IKD dosen belum Mendapatkan dukungan data dari Penyedia data Hasil IKD tidak menjadi bahan evaluasi Perbaikan sehingga keberadaan IKD tidak berpengaruh Akibatnya :	

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						1. Tidak ada bahan untuk mengevaluasi kinerja dosen. 2. Dosen tidak memiliki motivasi untuk berprestasi Solusi : 1. Perlu ditetapkan penghitungan IKD sesuai dengan SOP sebagai dasar evaluasi kinerja dosen secara internal 2. Perlu ditetapkan IKD sebagai alat pedoman perbaikan kinerja dosen.	
		Angka Keketatan Input	1.40	1.40	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Sistem promosi belum memetakan keunggulan program studi • Belum adanya perencanaan yang matang mengenai daya tampung dalam penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya • Banyaknya program studi sejenis • Adanya regulasi pemerintah mengenai pengelolaan PT Akibatnya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak meratanya calon mahasiswa baru dalam memilih program studi 2. Peminat Diploma semakin menurun Solusi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bangun Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa baru untuk memperluas jangkauan penerimaan mahasiswa 	1. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi 2. Memperluas publikasi dan promosi 3. Penyempurnaan sistem seleksi mahasiswa baru

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						2. Pengelolaan data Mahasiswa baru jalur PMDK sebagai factor mahasiswa pendaftar 3. Daya tampung dalam PMB setiap tahunnya ditetapkan dan dipahami oleh semua unit kerja	
2	Meningkatnya presentase lulusan tepat waktu	Tepat waktu studi minimal 80%	68%	D= 66.16% S= 65.29% M=5 7.66%	Belum Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Input PMB kurang kualitatif • Peraturan akademik nilai terbaik digunakan Untuk menentukan IPK • Kesulitan menentukan topik proyek akhir/skripsi/ tesis karena akses literature/jurnal yang sangat terbatas • Kebijakan pengelolaan proyek akhir/skripsi/tesis yg tdk mendukung Akibatnya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Beban mengajar dosen meningkat 2. Beban pembimbingan menumpuk 3. Kualitas bimbingan yang tidak sesuai kompetensi PS Solusi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas seleksi Mahasiswa baru ditingkatkan 2. Peninjauan peraturan akademik nilai terbaik digunakan untuk menentukan IPK 3. Mahasiswa Skripsi mulai diarahkan sejak semester 6 untuk mempersiapkan 	1. Peninjauan susunan matakuliah 2. Pelatihan pembimbingan akademik berbasis TI 3. Penyusunan metode penanganan mahasiswa non aktif 4. Evaluasi manajemen pengambilan tugas akhir 5. Perbaikan SOP penanganan tugas akhir 6. Mengirimkan mahasiswa keperusahaan mitra sebagai tempat survey

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>topik skripsi. (penataan kurikulum PS)</p> <p>4. Peninjauan kebijakan skripsi baik oleh institusi (kebijakan pembayaran SKS skripsi sampai 2 semester), Fakultas (jumlah pembimbing) dan PS (kurikulum dan kompetensi)</p>	
		Rata-rata masa studi program magister	2.5	2.5	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <p>Temuan Mahasiswa Mangkir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mangkir membebani data EPSBED Program Studi • Belum ada kebijakan atau peraturan berkaitan dengan mahasiswa mangkir • Kebijakan permasalahan mahasiswa mangkir terkendala pada database dan informasi mahasiswa, dari Siadin yang tidak akurat. • Kebijakan pengelolaan data mahasiswa yang belum akurat <p>Akibatnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada Akreditasi Program Studi berpengaruh pada beban indek angka kelulusan kumulatif. 2. Tidak tersedianya data valid yang bisa digunakan PS sebagai acuan pengelolaan dan evaluasi mahasiswa <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu ditetapkan kebijakan tingkat Universitas mengenai pengelola data 	
		Rata-rata masa studi program sarjana	4.5	4.2	Tercapai		
		Rata-rata masa studi program diploma	3.5	3.3	Tercapai		
		Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	19%	19,1%	Tercapai		

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>mahasiswa</p> <p>2. Database dan informasi mahasiswa harus segera diperbaiki agar dapat memberikan informasi yang tepat mengenai data Mahasiswa.</p> <p>Temuan Mahasiswa Bermasalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat nama-nama mahasiswa dalam absensi namun tidak pernah hadir dalam perkuliahan. • Belum ada kebijakan atau peraturan berkaitan dengan mahasiswa bermasalah (tidak aktif mengikuti perkuliahan) • Kebijakan permasalahan mahasiswa bermasalah terkendala pada database mahasiswa <p>Akibatnya : Pada Akreditasi Program Study berpengaruh pada beban indek angka kelulusan kumulatif.</p> <p>Solusi : Perlu ditetapkan kebijakan tingkat Universitas mengenai mahasiswa bermasalah.</p>	
3	Berkurangnya waktu tunggu	Waktu tunggu lulusan kurang dari	70%	70%	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk 	<p>1. Sosialisasi KKNI</p> <p>2. Penyusunan</p>

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
	dalam mendapatkan atau menciptakan lapangan pekerjaan	6 bulan minimal 80%				<p>mendapatkan pekerjaan yang pertama di tingkat universitas >6 bulan. Contoh : PS.TI: 8,88, PS.KM: 7,18, PS.SJ: 6,77, dan PS.TE: 7,32.</p> <ul style="list-style-type: none"> • kurikulum tidak sesuai dengan kebutuhan pasar, • kemampuan ber-Bahasa Inggris yang masih kurang, • softskills mahasiswa yang masih rendah, dan • kemampuan wirausaha masih rendah. <p>Akibatnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu tunggu lulusan kurang dari 6 bulan masih rendah 2. Program studi belum melakukan pengukuran tentang waktu tunggu lulusan 3. Data masih murni berasal dari Unit Layanan Karir <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalkan tracer studi 2. Manfaatkan system informasi 3. Hasil tracer di berikan kepada masing-masing program studi agar 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Sarasehan dengan pengguna lulusan 4. Sarasehan dengan alumni 5. Menyusun SOP kerjasama industri 6. Penawaran kerjasama dengan dunia industry 7. Evaluasi dan pemantapan fasilitas software <i>DCC</i> 8. Melakukan sosialisasi pemanfaatan software ke dunia industri
		Lulusan bekerja sesuai kompetensi minimal 80%	70%	65%	Belum Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program studi belum melakukan pengukuran keberhasilan Kompetensi 	

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>lulusan berdasarkan kurikulum.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Draft kurikulum ada yang belum diriview oleh pengguna (stakeholder). • Kurikulum tidak diselenggarakan sesuai dengan SOP • Belum adanya kepastian mekanisme pengukuran kompetensi lulusan berbasis kurikulum <p>Akibatnya : Universitas/ Program studi tidak dapat melakukan evaluasi apakah kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan stakeholder ataukah tidak.</p> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disusun mekanisme pengukuran keberhasilan kompetensi lulusan sehingga Program Studi dapat melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kurikulum yang dikelola. 2. Rekonstruksi Kurikulum Berbasis Kompetensi 3. Peningkatan Practical skill dan bahasa inggris lulusan 4. Peningkatan Layanan Mutu Laboratorium dan sertifikasi 	
4	Meningkatnya kemampuan lulusan	Prosentase lulusan bekerja dan atau berwirausaha	70%	56%	Belum Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya waktu tunggu lulusan 	1. Kajian efektivitas matakuliah kewirausahaan

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
	berwirausaha	sesuai bidangnya dalam 6 bulan				<ul style="list-style-type: none"> • rendahnya kemampuan menciptakan lapangan usaha sendiri, • kurang siapnya lulusan memasuki lapangan pekerjaan dan • rendahnya kemampuan pendukung (softskill) lulusan. Akibatnya : <ol style="list-style-type: none"> 1. waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan menjadi lama. 2. Rendahnya waktu tunggu lulusan berarti juga rendahnya lulusan yang berwirausaha 3. belum terciptanya lingkungan atau komunitas bisnis di kalangan mahasiswa sehingga mempengaruhi kurangnya daya saing lulusan dalam memperoleh pekerjaan dan berwirausaha. Solusi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Dikembangkan program kewirausahaan yang terstruktur dalam kurikulum dan pengembangan komunitas bisnis di tingkat dosen maupun mahasiswa.. 2. Peningkatan Kualitas Dosen Kewirausahaan 3. Pembuatan Rencana Pembelajaran dan Bahan Ajar Kewirausahaan 	terhadap kemampuan lulusan <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyusun roadmap program kewirausahaan 3. Menyusun program optimalisasi unit kewirausahaan 4. Penelusuran keberhasilan alumni yang berwirausaha

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						4. Pendirian unit kewirausahaan sebagai inkubator bisnis, dengan tahapan-tahapan kegiatan meliputi: studi banding pembentukan inkubator bisnis, pembentukan inkubator bisnis, pelatihan SDM pengelola inkubator bisnis, perbaikan dan pengadaan fasilitas ruang unit inkubator bisnis, 5. Peningkatan Kerjasama dengan Industri dan Pemerintah.	
5	Meningkatnya kemampuan berbahasa Inggris bagi lulusan	Lulusan memiliki Toefl-ITP Score \geq 450 minimal 80%	70%	67.89%	Belum Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Hasil Test Toefl's skor rendah (Rata-rata dibawah 450) • Standart Sasaran Mutu : Toefl's skor 450 dianggap masih tinggi • Kurangnya pengelolaan dalam pencapaian Toefl's skor 450 • Wewenang dan Tanggung jawab pengelolaan CLFT belum jelas Akibatnya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mencari jalan pintas agar mendapat sertifikat toefl's skor 450. 2. Daya saing lulusan dengan syarat toefl's 450 : rendah Solusi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu Dievaluasi Sasaran Mutu Toefl's skor 450 2. Wewenang dan Tanggung Jawab 	1. Menyusun roadmap program peningkatan bahasa Inggris mahasiswa dan dosen 2. Evaluasi efektivitas mata kuliah bahasa Inggris 3. Menyusun program optimalisasi unit Bahasa 4. Pelatihan bahasa Inggris 5. Melaksanakan kuliah percontohan dengan pengantar bahasa Inggris

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						dalam pengelolaan CLFT dipertegas.	
6	Meningkatkan otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik	Jumlah kegiatan akademik yang melibatkan dosen dan mahasiswa meningkat (Seminar, Lokakarya, Kuliah Umum dll)	150	153	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semakin banyaknya mitra kerjasama Udinus, terutama dari lingkungan akademisi yang menyebabkan banyak kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar, kuliah umum, pelatihan, lokakarya dll • Dalam rangka mensukseskan kerjasama yang saling menguntungkan • Dosen dituntut untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi sebagai konsekuensi professional • Mahasiswa juga dituntut mengembangkan softskill mereka • Dalam rangka menegakkan otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik <p>Akibatnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diperlukan kegiatan-kegiatan ilmiah bagi dosen yang dapat mendukung tridarma perguruan tinggi 2. Diperlukan kegiatan-kegiatan ilmiah bagi dosen menegakkan otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik 3. Mahasiswa dan dosen perlu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi peraturan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik. 2. Pelatihan etika pengembangan pembelajaran dan penciptaan karya ilmiah

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>pengembangan diri dan profesionalisme</p> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan berbagai kegiatan seminar akademik di tingkat fakultas, program studi, bagian, laboratorium, jurusan, dan di tingkat universitas. 2. Menyelenggarakan berbagai kegiatan seminar/simposium nasional dan internasional. 3. Mendorong para dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam berbagai media dan forum ilmiah, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. 4. Menyediakan insentif untuk menulis buku, jurnal ilmiah internasional, media massa nasional/internasional, 5. Mengadakan berbagai pelatihan dan pendampingan penulisan jurnal ilmiah untuk publikasi internasional, HAKI dan patent 	
		Terbentuknya Bidang Kajian/ Kelompok Bidang Ilmu	20	21	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam rangka menegakkan otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik <p>Akibatnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu pengelompokkan dosen sesuai 	

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>dengan bidang ilmunya sesuai dengan otonomi keilmuannya</p> <p>2. Perlu di bentuk pusat-pusat studi/riset</p> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di bentuk bidang kajian/kelompok bidang ilmu 2. Fasilitasi dengan laboratorium-laboratorium kajian 3. Bentuk pusat-pusat studi 4. Sediakan anggaran/dana, sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kelompok kajian 	
7	Meningkatnya prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antar sivitas akademik	Rasio bandwidth dengan jumlah mahasiswa	1.9	1.7	Belum Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertambahan jumlah mahasiswa dan dosen • Kebutuhan akses internet yang tinggi untuk kegiatan akademik dan non akademik <p>Akibatnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alokasi Bandwidth yang tidak merata 2. Lambatnya akses internet di beberapa lokasi <p>Solusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buat Mekanisme Pembagian Bandwidth di lokasi strategis 2. Penambahan Bandwidth 3. MOU dengan berbagai provider 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun etika interaksi akademik 2. Mengevaluasi dan menyempurnakan sistem informasi akademik untuk pembimbingan akademik, tugas akhir, kuliah online 3. Peningkatan sarana akses internet 4. Peningkatan dan perluasan media diskusi <i>online</i> 5. Pembenahan ruang

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>jaringan</p> <p>4. Adanya unit khusus yang mengelola dan memastikan bahwa semua stakeholder terlayani dengan baik mengenai akses internet</p> <p>5. Monitoring dan evaluasi keefektifan akses internet bagi stakeholder serta tindak lanjutnya</p>	<p>Aula</p> <p>6. Pembuatan ruang-ruang diskusi bagi kelompok kelompok studi</p> <p>7. Penambahan dan peningkatan laboratorium</p> <p>8. Peningkatan sarana olahraga</p>
8	Meningkatnya program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik	Prosentase keterlibatan mahasiswa pada kegiatan kompetitif akademik baik di tingkat internal maupun eksternal	30%	32,8%	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa hanya fokus pada kegiatan akademik • Kurangnya kegiatan-kegiatan ilmiah yang melibatkan mahasiswa • Kurangnya publikasi kegiatan-kegiatan kompetitif yang dapat diikuti mahasiswa <p>Akibatnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kompetitif akademik baik di tingkat internal maupun eksternal 2. Hanya mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kompetitif hanya mahasiswa-mahasiswa yang terlibat dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) maupun Organisasi Kemahasiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan dan evaluasi kebijakan dan peraturan penyelenggaraan kegiatan untuk meningkatkan suasana akademik 2. Peningkatan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam bidang penalaran, minat dan bakat. 3. Peningkatan partisipasi mahasiswa pada kegiatan-kegiatan kompetitif

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						Solusi : 1. Optimalkan peran Biro Kemahasiswaan dalam sosialisasi dan pendampingan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan kompetitif 2. Dukungan dana , sarana dan prasarana dari Universitas 3. Bentuk koordinator-koordinator kemahasiswaan tingkat Fakultas 4. Bangun sistem informasi kemahasiswaan online 5. Publikasi kegiatan-kegiatan kemahasiswaan melalui web site 6. Optimalkan kegaitan-kegiatan kompetitif mahasiswa mulai dari penunjukkan dosen pendamping maupun sampai pendampingannya	akademik, baik ditingkat internal dan eksternal 4. Peningkatan kegiatan bersama antara dosen dan mahasiswa pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 5. Peningkatan kegiatan-kegiatan ilmiah, seperti seminar, konferensi, lokakarya, dll, baik di tingkat internal maupun partisipatif pada kegiatan-kegiatan ilmiah eksternal
		Perolehan prestasi mahasiswa per tahun di tingkat nasional/internasional (akademik dan non akademik)	80	90	Tercapai	Permasalahan <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar mahasiswa lebih mengutamakan kegiatan akademik • Potensi mahasiswa berprestasi kurang tergali • Kurangnya fasilitas ruangan yang dapat menunjang aktifitas dan pelayanan para dosen, mahasiswa di kampus. Akibatnya : 1. Minat mahasiswa untuk mengikuti	

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						kompetisi rendah 2. Prestasi yang dicapai mahasiswa tidak optimal Solusi : 1. Optimalkan peran Biro Kemahasiswaan 2. Ikutsertakan mahasiswa dalam kompetisi-kompetisi nasional maupun internasional 3. Penghargaan bagi mahasiswa berprestasi 4. Pendampingan mahasiswa dalam persiapan kompetisi baik dengan penunjukkan dosen sebagai pendamping maupun pelatih profesional 5. Fasilitasi mahasiswa dengan dana sarana dan prasarana penunjang	
		Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	25%	26%	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen • Tidak ada kewajiban dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen • Mahasiswa lebih fokus pada kegiatan akademik • Roadmap penelitian dosen tidak didukung dengan topik tugas akhir 	

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>mahasiswa</p> <p>Akibatnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen 2. Hanya sedikit tugas akhir mahasiswa yang merupakan penelitian bareng dengan dosen <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pedoman penelitian, Dosen wajib melibatkan mahasiswa 2. Program studi membuat roadmap penelitian tugas akhir mahasiswa sesuai dengan roadmap penelitian dosen 3. Mengadakan workshop, pelatihan, klinik, lokakarya ataupun pendampingan penyusunan proposal penelitian bareng antara mahasiswa dan dosen 4. Penyediaan dana, sarana dan prasarana pendukung penelitian 	
		Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dosen	25%	25.45%	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam PkM dosen • Tidak ada kewajiban dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM dosen • Mahasiswa lebih fokus pada kegiatan akademik 	

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						Akibatnya 1. Rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa dalam PkM dosen 2. Hanya sedikit tugas akhir mahasiswa yang merupakan penelitian barng dengan dosen Solusi : 1. Dalam pedoman penelitian, Dosen wajib melibatkan mahasiswa 2. Program studi membuat roadmap peneltian tugas akhir mahasiswa sesuai dengan roadmap penelitian dosen 3. Mengadakan workshop, pelatihan, klinik, lokakarya ataupun pendampingan penyusunan proposal penelitian bareng antara mahasiswa dan dosen	
9	Meningkatnya program pembinaan akademik, pengembangan sikap mental cendekiawan serta pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan	Jumlah dosen memiliki sertifikasi pendidik	120	112	Belum Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Dosen yang mendapatkan beasiswa BPPS tidak bisa diusulkan mendapatkan sertifikasi • Kelemahan sistem online serdos dikti • Semakin sulitnya syarat sertifikasi dosen Akibatnya : 1. Banyak dosen yang gagal dalam ujian sertifikasi 2. Banyak dosen yang gagal masuk	1. Peningkatan jabatan akademik dan jenjang pendidikan dosen 2. Menyusun peta spesialisasi bidang ilmu 3. Pelatihan <i>softskills</i> dan kewirausahaan bagi dosen 4. Pelatihan manajemen akademik bagi dosen

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>dalam daftar eligible peserta serdos</p> <p>3. Tidak bisa dipastikan jumlah dosen yang bisa lolos setiap tahunnya</p> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembenahan data PDPT 2. Sosialisasi dan pembinaan dosen eligible peserta dosen 3. Fasilitasi dosen eligible dengan pelatihan Toefl dan TPA 4. Pembinaan dosen muda terutama tentang publikasi 	5. Peningkatan kompetensi sesuai dengan bidang keahlian dosen
		Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional Lektor	68	68	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Moratorium Dikti tentang pengajuan Jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar • Regulasi kebijakan pemerintah tentang jabatan akademik • Masih adanya sebagian dosen yang mengurus kenaikan jabatan fungsional lewat waktu. • Masih adanya sebagian dosen yang enggan meningkatkan kemampuan peningkatan diri dalam menunjang proses belajar mengajar. • Kemampuan penguasaan bahasa Inggris dari para dosen masih lemah. 	
		Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala	22	22	Tercapai		
		Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional Guru Besar	4	1	Belum Tercapai		

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						Akibatnya 1. Tertundanya berkas pengajuan Jabatan Akademik Dosen di Dikti 2. Banyak dosen yang enggan mengurus Jabatan akademik 3. Sulitnya dosen memiliki publikasi di jurnal internasional padahal merupakan syarat untuk pengajuan Lektor Kepala maupun guru besar Solusi : 1. Program percepatan pengurusan jabatan akademik dosen 2. Pembuatan dan sosialisasi prosedur jabatan akademik 3. Pembentukan Tim pengelola jabatan akademik dosen 4. Adakan pendampingan dan pelatihan penulisan jurnal internasional bagi kandidasi Lektor Kepala dan Guru Besar	
		Frekuensi pelatihan peningkatan kompetensi sesuai dengan bidang keahlian dosen	40	92	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Kurang adanya koordinasi antara program studi fakultas dan BIUM tentang peningkatan keahlian dosen • Banyaknya jumlah dosen muda • Pelatihan peningkatan kompetensi dosen sering tidak terkoordinasi dengan baik 	

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						Akibatnya : 1. Tidak jelas rencana pengembangan dosen 2. Narasumber yang sama mengisi kegiatan yang sama untuk beberapa program studi/fakultas 3. Pelatihan peningkatan kompetensi dosen masih sebatas pada pelatihan-pelatihan pengajaran seperti Pekerti dan AA 4. Pelatihan peningkatan kompetensi dosen lainnya mejadi tanggung jawab masing-masing program studi/fakultas Solusi : 1. Memanfaatkan PTN mitra kerjasama sebagai narasumber pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kompetensi dosen 2. Kegiatan peningkatan kompetensi dosen terencana dalam Renstra Biro Umum (MSDM) 3. Penyediaan anggaran, sarana dan prasarana dari institusi 4. Fasilitasi pencarian Hibah dari dalam negeri atau luar negeri untuk mendukung pengembangan staf 5. Monitorng dan evaluasi kegiatan serta tindak lanjutnya	
1						17/25*100% = 36%	

3. Bidang Penelitian, melalui program penelitian yang tepat guna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
1	Tersedianya agenda penelitian	Tersedianya RIP Penelitian	Ada	Ada	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian sebagai salah satu unsur tridharma perguruan tinggi perlu diarahkan untuk pengembangan IPTEKS sampai pada pemanfaatannya di dunia industri maupun masyarakat. • Perlu adanya pedoman dan arah dosen dalam melakukan penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi UDINUS, Pemerintah dan masyarakat • Topik dan tema penelitian yang bervariasi membuat tidak fokusnya penelitian yang dilakukan dosen UDINUS Akibatnya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu disusun pedoman, agenda dan arah penelitian bagi dosen, agar dosen mempunyai pijakan dan arah yang mengacu kepada agenda penelitian nasional dan visi misi UDINUS Solusi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan dan sosialisasi RIP Penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop/seminar roadmap dan agenda penelitian 2. Evaluasi dan pengembangan roadmap dan agenda penelitian 3. Sosialisasi roadmap dan agenda penelitian
		Tersedianya Program Kerja/Agenda Penelitian Dosen	Ada	Ada	Tercapai		
		SOP / Pedoman Penelitian Internal	Ada	Ada	Tercapai		

3. Bidang Penelitian, melalui program penelitian yang tepat guna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						2. Penyusunan dan sosialisasi agenda penelitian 3. Penyusunan dan sosialisasi SOP dan Pedoman Penelitian	
2	Meningkatnya produktivitas penelitian yang berkualitas, berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah dan dunia usaha	Jumlah penelitian dosen meningkat Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian meningkat Rata-rata dana penelitian internal Rata-rata dana penelitian eksternal meningkat	80 160 2.6 juta 3.6 juta	138 302 6.3 juta 8.7 juta	Tercapai Tercapai Tercapai Tercapai	Permasalahan <ul style="list-style-type: none"> • Belum meratanya sebaran partisipasi dosen pada kegiatan penelitian dan pengabdian • Status LPPM yang masih binaan • Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian dengan proses pembelajaran masih relatif rendah • Masih lemahnya proses monitoring pelaksanaan kerjasama yang menyangkut penelitian • Skim penelitian Unggulan dengan dana internal belum ada yang merespon Akibatnya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah penelitian dosen meningkat walaupun masih sebatas pada Skim-Skim tertentu dari DIKTI 2. Jumlah dana penelitian internal masih terlalu kecil untuk menghasilkan penelitian yang bisa diaplikasikan dalam masyarakat 3. Pemanfaatan hasil penelitian untuk proses pengajaran masih tergolong 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop metodologi penelitian 2. Pembentukan pusat-pusat riset atau bidang kajian baik di tingkat universitas maupun fakultas 3. Perluasan kapasitas dan akses jurnal-jurnal ilmiah 4. Perluasan kerjasama yang berorientasi pada program penelitian 5. Workshop dan sosialisasi agenda-agenda penelitian internal dan eksternal 6. Evaluasi dan pengembangan kebijakan dan standar mutu serta SOP penelitian 7. Optimalisasi

3. Bidang Penelitian, melalui program penelitian yang tepat guna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>rendah.</p> <p>Solusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kinerja penelitian dengan baik agar dapat meningkatkan status LPPM 2. Workshop metodologi penelitian 3. Workshop/klinik penyusunan proposal penelitian sesuai skim 4. Workshop/klinik penulisan artikel ilmiah 5. Optimalkan sistem informasi LPPM 6. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan tindak lanjutnya 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Penyelenggaraan klinik penyusunan proposal penelitian kompetitif
3	Adanya jaminan perlindungan hasil penelitian dan hak paten	Jumlah HaKi / Paten meningkat	26	26	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghadapi persaingan usaha untuk memasuki era globalisasi sangat diperlukan adanya perlindungan terhadap karya intelektual hasil-hasil penelitian • Output hasil penelitiannya dapat didaftarkan ke Direktorat Jenderal HKI sebagai regulator pemerintah yang menerbitkan perlindungan HKI <p>Akibatnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu manajemen perlindungan dan pelaksanaan penerapan hasil penelitian yang mencakup Hak Cipta, Paten dan Paten Sederhana, Desain Produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop HAKI 2. Penyusunan kebijakan dan SOP HAKI 3. Pembentukan sentra HAKI 4. Fasilitasi usulan HAKI bagi dosen 5. Fasilitasi komersialisasi hasil penelitian
		Terbentuk Sentra HaKI	ada	baru tahap mengajukan	Tercapai		

3. Bidang Penelitian, melalui program penelitian yang tepat guna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>Industri,</p> <p>2. Perlu dibentuk Tim Pengelola HKI yang disebut Sentra Hak Kekayaan Intelektual</p> <p>Solusi : Pembentukan Sentra Hak Kekayaan Intelektual yang bertugas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendaftarkan perlindungan HKI dari hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa 2. Meningkatkan kemampuan Tim dalam mengelola HKI 3. Memotivasi para peneliti untuk berinovasi dalam melakukan kegiatan penelitiannya selaras dengan tuntutan dunia industri dan kemajuan ilmu pengetahuan masa kini 4. Melakukan sosialisasi HKI untuk para peneliti 5. Mempersiapkan komersialisasi hasil penelitian 6. Membudayakan dan memotivasi para peneliti perihal pentingnya penerapan dan penggunaan HKI terhadap hasil penelitiannya untuk meningkatkan kreativitas individu di lingkungan kelembagaan dalam rangka perolehan HKI. 	

3. Bidang Penelitian, melalui program penelitian yang tepat guna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						7. Meningkatkan kreativitas para peneliti agar selalu menciptakan karya-karya intelektual yang inovatif di bidang tehnologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. 8. Meningkatkan kesadaran masyarakat peneliti agar hasil penelitiannya mutlak berorientasi pada nuansa kekayaan intelektual baik masih dalam tahap ide dasar/konsep, model, prototip, prototip teruji, produksi skala terbatas, maupun sampai pada tahap produksi skala komersial. 9. Meningkatkan dan memotivasi para peneliti agar hasil penelitiannya selalu terlindungi secara hukum untuk menghindari penjiplakan dan peniruan yang dilakukan oleh pihak lain maupun pihak asing.	
4	Meningkatnya publikasi hasil penelitian tingkat nasional dan internasional	Jumlah publikasi hasil penelitian tingkat nasional	35	18	Belum Tercapai	Permasalahan : • Tuntutan publikasi yang dilakukan komunitas akademik Perguruan Tinggi memberikan dampak yang cukup besar terhadap kesadaran para dosen pentingnya melakukan	1. Workshop penulisan artikel ilmiah hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional 2. Penyusunan kebijakan publikasi
		Jumlah publikasi hasil penelitian tingkat internasional	30	49	Tercapai		

3. Bidang Penelitian, melalui program penelitian yang tepat guna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
		Jumlah publikasi hasil penelitian tingkat internasional bereputasi	25	45	Tercapai	kajian, penelitian serta menulis karya ilmiah. <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan karya ilmiah di Udinus relatif makin baik, terutama sejak diberlakukannya regulasi pemerintah, yang mewajibkan mahasiswa S1, S2 hingga S3 untuk menulis artikel di jurnal ilmiah sebagai salah satu prasyarat kelulusan. • Kenaikan jenjang jabatan akademik dosen mewajibkan untuk publikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi di bidangnya. • Publikasi yang berkualitas dan terindeks mempengaruhi reputasi dan visibilitas perguruan tinggi dimana Dosen tersebut berada. • Masih rendahnya komitmen dosen dalam melakukan publikasi hasil penelitian melalui terbitan berkala ilmiah, juga disebabkan beberapa hal, seperti: - kemampuan menuliskan dalam artikel ilmiah terbitan berkala ilmiah, - pengembangan budaya menulis, - motivasi untuk menulis • Publikasi bagi dosen selain 	artikel ilmiah hasil penelitian
		Jumlah Bahan Ajar hasil penelitian	25	11	Belum Tercapai		3. Peningkatan kualitas pengelolaan/manajemen jurnal ilmiah internal
		Jumlah Jurnal Ilmiah Baru	2	2	Tercapai		4. Pembuatan jurnal ilmiah baru sesuai bidang kajian di tingkat fakultas/program studi
							5. Sosialisasi program hibah penulisan artikel ilmiah hasil penelitian
							1. Workshop penyusunan bahan ajar
							2. Penyusunan kebijakan penyusunan bahan ajar
							3. Peningkatan kualitas pengelolaan/manajemen bahan ajar
							4. Sosialisasi program hibah penyusunan bahan ajar

3. Bidang Penelitian, melalui program penelitian yang tepat guna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>meningkatkan peringkat Perguruan Tinggi, juga dapat mengembangkan hasil riset tersebut sebagai materi pengajaran yang selalu update dan dikembangkan sesuai perkembangan keilmuan dan praktek.</p> <ul style="list-style-type: none"> dosen yang tidak pernah melakukan penelitian dan publikasi, berakibat pada rendahnya kemampuan menulis buku ajar berbasis riset.. <p>Akibatnya</p> <ol style="list-style-type: none"> Dosen tentunya semakin besar tuntutan untuk aktif menulis di jurnal ilmiah baik di tingkat nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Perlu dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi Dosen dalam mempublikasikan karya ilmiahnya. <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Jurnal digital (e-journal) melalui Open Journal System (OJS) menjadi sarana yang sangat baik untuk mempublikasikan hasil penelitian pada lingkup yang lebih luas Buat Kebijakan Insentif Publikasi Artikel Ilmiah Dosen pada Jurnal terindeks.(Scopus, Thomson Reuters, 	

3. Bidang Penelitian, melalui program penelitian yang tepat guna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>dan Microsoft Academic Search)</p> <p>3. Meningkatkan jumlah penelitian bermutu dan mendistribusikan hasil penelitian ke masyarakat, agar hasil penelitian berdayaguna dan meningkatkan kesejahteraan.</p> <p>4. Meningkatkan produktifitas peneliti/dosen dalam menghasilkan artikel ilmiah Nasional maupun Internasional yang berkualitas.</p>	
Rata-Rata % Pencapaian			12/14*100% = 85.71%				

4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, melalui program pengabdian pada masyarakat yang tepat sasaran sebagai bentuk implementasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
1	Tersedianya Agenda Pengabdian pada Masyarakat	Tersedianya Program Kerja /Agenda Pengabdian kepada Masyarakat Dosen	Ada	Ada	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Program Kerja PkM Dosen tidak tersosialisasi dengan baik • Banyak dosen dengan tugas tambahan sebagai struktural tidak melakukan PkM • Banyak dosen yang tidak tahu dan memahami pedoman/sop pengabdian kepada masyarakat Akibatnya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat melakukan pengabdian kepada masyarakat diakui masih kurang jika dilihat dengan potensi SDM yang dimiliki, sehingga Skim PkM Dikti tidak banyak terserap 2. Banyak dosen yang belum memiliki kepangkatan serta mempunyai kepangkatan asisten ahli dan peneliti lebih tertarik dengan kegiatan praktis yang lebih memberikan profit materi dan popularitas. 3. Komitmen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian tidak terpisahkan dari proses belajar-mengajar sudah mulai tumbuh dan menguat. Namun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop/seminar roadmap dan agenda pengabdian kepada masyarakat 2. Evaluasi dan pengembangan roadmap dan agenda pengabdian kepada masyarakat 3. Sosialisasi roadmap dan agenda pengabdian kepada masyarakat
		SOP / Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Internal	Ada	Ada	Tercapai		

4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, melalui program pengabdian pada masyarakat yang tepat sasaran sebagai bentuk implementasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>demikian kemampuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagian dosen belum merata.</p> <p>4. Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis, sehingga terkesan berjalan sendiri-sendiri antar dosen dan tidak memiliki roadmap yang jelas.</p> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan dan sosialisasi agenda pengabdian kepada masyarakat 2. Penyusunan dan sosialisasi SOP dan pengabdian kepada masyarakat 3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaannya dan tindak lanjut dari hasil monev 	
2	Meningkatnya jenis dan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan institusi dan atau hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen meningkat	80	81	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan kepegangatan atau jabatan fungsional serta sertifikasi dosen mempersyaratkan hasil pengabdian kepada masyarakat dan publikasinya. Hal ini menuntut semua dosen dan peneliti meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat. • Lingkungan kampus Universitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop pengabdian kepada masyarakat 2. Perluasan kerjasama yang berpotensi pada program pengabdian kepada masyarakat 3. Evaluasi dan pengembangan kebijakan dan standar
		Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat meningkat	160	173	Tercapai		

4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, melalui program pengabdian pada masyarakat yang tepat sasaran sebagai bentuk implementasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>Dian Nuswantoro yang nyaman memberikan nuansa kondusif bagi aktivitas akademik, termasuk pengabdian kepada masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tuntukan kinerja dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat <p>Akibatnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah pengabdian kepada masyarakat meningkat Keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat meningkat <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Manfaatkan mitra kerjasama sebagai penyandang dana maupun mitra pengabdian kepada masyarakat Adakan klinik/pelatihan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat Peningkatan dana pengabdian kepada masyarakat internal Fasilitasi dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat baik dari sisi dana, sarana maupun prasarana 	<p>mutu serta SOP pengabdian kepada masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> Workshop dan sosialisasi agenda-agenda pengabdian kepada masyarakat internal dan eksternal Penyelenggaraan klinik penyusunan proposal program pengabdian kepada masyarakat kompetitif Optimalisasi laboratorium dan sumberdaya untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat

4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, melalui program pengabdian pada masyarakat yang tepat sasaran sebagai bentuk implementasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
3	Meningkatnya dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat, program pembangunan pemerintah dan dunia usaha	Adanya desa binaan	Ada	Ada	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Meskipun perhatian pemerintah besar pada pendidikan, namun jumlah dana yang dapat diakses Perguruan Tinggi dinilai tidak ada kepastian besaran, jenis, dan jadwalnya. Hal ini sedikit banyak mengganggu pelaksanaan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat Perguruan Tinggi. • Kompleksitas dinamika wilayah memberikan inspirasi dan menjadi media serta lahan kontribusi bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. • Kapasitas dan kualitas perguruan tinggi dalam negeri semakin merata. Hal ini menyebabkan kompetisi mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat semakin ketat. Akibatnya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi/tempat maupun partisipan pengabdian kepada masyarakat dari dosen masih terbatas 2. Belum optimalnya peran mitra kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan daerah pendampingan dan mitra pengabdian kepada masyarakat 2. Penyusunan basis data dan sistem informasi pengabdian kepada masyarakat 3. Perluasan kapasitas dan konten kerjasama dengan mitra yang berorientasi pada program pengabdian kepada masyarakat 4. Pendampingan berkelanjutan pada daerah/masyarakat yang telah dilaksanakan program pengabdian masyarakat
		Jumlah mitra kerjasama pengabdian kepada masyarakat meningkat	35	35	Tercapai		

4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, melalui program pengabdian pada masyarakat yang tepat sasaran sebagai bentuk implementasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						Solusi : 1. Perlu dicari desa-desa binaan sebagai tempat yang pasti untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat 2. Institusi memfasilitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini	
	Meningkatnya sumber dana pengabdian kepada masyarakat	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat internal	1.6 juta	0.75 juta	Belum Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> Adanya agenda rutin pengabdian kepada masyarakat internal tiap semester Meningkatnya perhatian pemerintah bagi sektor pendidikan, khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat sehingga membuka ruang minat dan kompetisi bagi peneliti dan dosen dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat. Minat pihak eksternal baik industri, universitas maupun pemerintah dalam dan luar negeri untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam hal pemberian beasiswa atau dana pengabdian kepada masyarakat menyebabkan minat pengabdian kepada masyarakat di Universitas Dian Nuswantoro juga meningkat. 	1. Penyusunan program pengabdian kepada masyarakat bersama dengan mitra penyelenggara <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> 2. Perluasan kapasitas dan konten kerjasama dengan mitra yang berorientasi pada <i>sharing resources</i> program pengabdian kepada masyarakat bersama 3. Perluasan dan peningkatan mitra kerjasama dari BUMN/Industri pada program pengabdian kepada masyarakat
		Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat eksternal meningkat	1.8 juta	1.7 juta	Belum Tercapai		

4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, melalui program pengabdian pada masyarakat yang tepat sasaran sebagai bentuk implementasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						Akibatnya 1. Banyak kegiatan pkm yang mampu didanai baik internal maupun eksternal 2. Banyak mitra kerjasama yang memberi kesempatan kepada Udinus untuk mengerjakan proyek-proyek pemerintah Solusi 1. Adakan pelatihan/klinit pembuatan 2. Kegiatan kerjasama UDinus dengan beberapa proyek pemerintah dapat digunakan sebagai tempat pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen	4. Peningkatan kuantitas program hibah pengabdian kepada masyarakat dengan sumber pendanaan eksternal (Dikti)
Rata-Rata % Pencapaian			$6/8 * 100\% = 75\%$				

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
1	Meningkatnya jumlah mitra kerjasama yang relevan	Jumlah Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri	30	53	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing program studi belum dipetakan • Kerjasama lebih banyak di level universitas • Masih sedikit kerjasama luar negeri Akibatnya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Program studi tidak semuanya bisa memanfaatkan mitra kerjasama 2. Keberlanjutan kerjasama kurang terjamin Solusi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan roadmap kerjasama sesuai dengan kebutuhan prodi 2. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan roadmap program kerjasama 2. Penyusunan kebijakan dan SOP kerjasama 3. Optimalisasi fungsi Kantor Urusan Internasional (<i>Office International Unit</i>) 4. Evaluasi dan pengembangan mitra kerjasama dengan instansi pemerintah/dunia industri
		Jumlah Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	11	11	Tercapai		
		Jumlah kerja sama dengan institusi/ lembaga non perguruan tinggi, pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma	20	27	Tercapai		
2	Meningkatnya kualitas program kerjasama	Terbentuknya Lembaga Kerjasama	Ada	Ada	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya lembaga khusus yang mengelola kerjasama luar negeri • Kerjasama lebih banyak di bidang pendidikan • Kebijakan/ SOP kerjasama tidak dilakukan sebagaimana perlunya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi dan pengembangan konten kerjasama 2. Peningkatan implementasi kerjasama pada unit-unit yang relevan di fakultas/program
		Terbentuknya Kantor Urusan Internasional	Ada	Ada	Tercapai		
		Tersedianya Kebijakan / SOP mengenai kerjasama	Ada	Ada	Tercapai		
		Jumlah kerjasama	4	4	Tercapai		

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
		yang berimbas pada kenaikan pendapatan institusi				Akibatnya : 1. Pengelolaan kerjasama kurang profesional 2. Beberapa mitra kerjasama tidak tau keberlanjutan kerjasama 3. Belum adanya kerjasama yang berimbas pada kenaikan pendapatan institusi Solusi : 1. Dibentuknya lembaga kerjasama yang menangani kerjasama dalam negeri dan luar negeri 2. Membentuk Kantor Urusan Internasional sebagai wadah pengelolaan kerjasama luar negeri 3. Optimalkan ruang lingkup kerjasama 4. Pencarian hibah pengembangan dosen dan tenaga kependidikan melalui mitra kerjasama	studi 3. Perluasan dan pengembangan mitra kerjasama dengan instansi pemerintah/dunia industry 4. Pengembangan pusat-pusat inovasi dan kreatifitas berbasis keilmuan program studi/ fakultas yang mampu memberikan potensi pada pembukaan/ pengembangan kerjasama dengan mitra pemerintah/ dunia industry
		Jumlah dosen dan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa hasil kerjasama	10	12	Tercapai		
		Jumlah Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri	35	16	Belum Tercapai		
3	Meningkatnya indeks kepuasan Mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	Tersedianya SOP Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	Ada	Ada	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya mekanisme pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan • Adanya temuan-temuan ketidakpuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan melalui sms center 	1. Pemantapan struktur dan WT setiap elemen di bidang pengelolaan informasi 2. Peningkatan kemampuan SDM pengelola informasi 3. Evaluasi menyeluruh
		Dilaksanakan survei pengukuran kepuasan mahasiswa	Tiap Semester	Tiap Semester	Tercapai		

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
		Indeks Kepuasan Mahasiswa ≥ 3 lebih dari 80%	3.17	3.15	Belum Tercapai	<p>maupun dialog akademik</p> <ul style="list-style-type: none"> Tuntutan borang akreditasi <p>Akibatnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak ada bentuk pertanggungjawaban program studi atas pelaksanaan aktivitas kampus dan ditujukan untuk perbaikan internal. Tidak dimiliki data tentang kepuasan layanan kemahasiswaan <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Dilakukan survey kepuasan layanan kemahasiswaan rutin tiap semester Dibangun system online untuk pengukuran kepuasan layanan kemahasiswaan Tidak lanjut hasil survei ditujukan untuk perbaikan internal. 	<p>kinerja Sistem Informasi Akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyempurnaan sistem informasi akademik menuju kesempurnaan <i>Dinus In My Hand</i> Penyempurnaan integrasi sistem pembayaran mahasiswa Pengembangan sistem informasi penganggaran dan pelaporan terintegrasi
4	Meningkatnya indeks kepuasan Lulusan atas layanan akademik	Tersedianya sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni berbasis <i>web</i> .	Ada	Ada lewat www.cc.dinus.ac.id	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Program studi membutuhkan data alumni untuk penggalangan dana, fasilitas maupun perluasan jejaring Sulitnya mendapatkan data alumni Tuntutan borang akreditasi <p>Akibatnya :</p>	<ol style="list-style-type: none"> Penyempurnaan sistem informasi alumni Mengoptimalkan Ikatan Alumni Temu alumni Evaluasi dan pengembangan sistem
		Pelaksanaan Tracer Alumni dan Pengguna Lulusan	Tiap Tahun	Tiap Tahun	Tercapai		

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
		Prosentase Ketertelusuran alumni	20%	26%	Tercapai	1. Hanya sedikit data alumni yang tertelusur 2. Dokumentasi kegiatan alumni tidak tersedia 3. Minimnya keterlibatan alumni dalam kegiatan akademik dan non akademik program studi Solusi : 1. Optimalkan peran alumni dalam bidang akademik dan non akademik 2. Bentuk ikatan alumni untuk masing-masing program studi 3. Optimalkan peran alumni dalam penggalangan dana, fasilitas, jejaring 4. Membangun system penelusuran alumni berbasis web 5. Lakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tracer studi	informasi <i>Career Centre</i>
		Pelaksanaan Job Fair	Tiap Semester	Setahun 3 kali	Tercapai		
5	Meningkatnya indeks kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap pengelolaan SDM	Tersedianya SOP Pengukuran Indeks Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap pengelolaan SDM	Ada	Ada dan disosialisasikan	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya mekanisme pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM • Adanya temuan-temuan ketidakpuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM melalui 	1. Peremajaan sarana LCD, AC, Sound System. 2. Penyempurnaan fasilitas Siadin Dosen 3. Penghargaan kepada dosen berkinerja tinggi 4. Penataan Studi
		Pengukuran Indeks Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan	Tiap Semester	Tiap Semester	Tercapai		

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
		terhadap pengelolaan SDM				<p>rapat-rapat akademik</p> <ul style="list-style-type: none"> Tuntutan borang akreditasi <p>Akibatnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak ada bentuk pertanggungjawaban pimpinan terhadap kepuasan pengelolaan SDM bagi dosen dan tenaga kependidikan Tidak dimiliki data tentang kepuasan pengelolaan SDM bagi dosen dan tenaga kependidikan <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Dilakukan survey kepuasan pengelolaan SDM bagi dosen dan tenaga kependidikan rutin tiap semester Dibangun system online untuk pengukuran kepuasan pengelolaan SDM bagi dosen dan tenaga kependidikan Tidak lanjut hasil survei ditujukan untuk perbaikan internal. 	<p>Lanjut</p> <p>5. Penyempurnaan sistem kesejahteraan (kesehatan, dana pensiun, tunjangan dsb)</p>
		Indeks Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap pengelolaan SDM	3.4	Dosen = 3.41 Tendik = 3.32	Tercapai		
6	Meningkatnya indeks kepuasan Pengguna Lulusan	Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan	3.18	3.19	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Belum adanya mekanisme pengukuran kepuasan pengguna lulusan Adanya temuan-temuan ketidakpuasan pengguna lulusan melalui survei yang dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> Sarasehan pengguna lulusan Kunjungan dosen dan mahasiswa ke dunia industri Mengoptimalkan
		Sistem Informasi Layanan Karir	Ada	Mulai dilakukan survei melalui	Tercapai		

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
				cc.dinus.ac.id		<ul style="list-style-type: none"> Tuntutan borang akreditasi Akibatnya : <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada bentuk pertanggungjawaban pimpinan terhadap kepuasan pengguna lulusan Tidak dimiliki data tentang kepuasan bagi pengguna lulusan Solusi : <ol style="list-style-type: none"> Optimalkan peranan Unit Layanan Karir dan Alumni Bangun Sistem Informasi Layanan Karir Susun laporan kepuasan pengguna lulusan secara rutin Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut dari pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan 	Sistem informasi Dinus Career Center 4. Tinjauan Kurikulum 5. Pelibatan praktisi dalam pembelajaran 6. Penyediaan kelengkapan pembelajaran berbasis KKNI
7	Meningkatnya indeks kepuasan Mitra Kerjasama	Tersedianya SOP Pengukuran Indeks Kepuasan Mitra Kerjasama	Ada	Ada online lewat cc.dinus.ac.id	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> Tidak semua mitra bersedia mengisi kuesioner kepuasan mitra kerjasama Tuntutan borang akreditasi Belum ditemukan mekanisme yang tepat untuk mengukur kepuasan mitra kerjasama yang berasal dari PTN/PTS Akibatnya : <ol style="list-style-type: none"> Responden dalam pengukuran 	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi sistem kerjasama dengan Mitra Pengembangan program kerjasama dengan para Mitra Membangun sistem informasi bersama dengan Mitra
		Pengukuran Indeks Kepuasan Mitra Kerjasama	Tiap Semester	Tiap Semester	Tercapai		
		Indeks Kepuasan	3.17	3.18	Tercapai		

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
		Mitra Kerjasama				kepuasan mitra terbatas 2. Hasil pengukuran indeks kepuasan mitra kerjasama belum sesuai harapan 3. Untuk mitra kerjasama dari PTN/PTS pengukuran kepuasannya belum seragam Solusi : 1. Menyusun, dan mensosialisasikan SOP pengukuran indeks kepuasan mitra kerjasama 2. Melakukan pengukuran indeks kepuasan mitra kerjasama online 3. Penyusunan laporan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama dan tindak lanjut atas hasilnya	
8	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia	Tersedianya SOP Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Ada	Ada	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada koordinasi antara program studi fakultas dan universitas dalam pengembangan SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan Tidak ada mekanisme yang jelas dan tegas untuk pemilihan bidang 	1. Menyusun instrumen manajemen SDM : Deskripsi jabatan, sistem reward dan punishment , perencanaan karir, instrumen audit SDM. 2. Sistem perencanaan
	Jumlah dosen studi lanjut S3	29	32	Tercapai			
	Rasio dosen dan mahasiswa	1:34	1:32	Tercapai			
	Jumlah Pustakawan	6	7	Tercapai			

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
		Jumlah program pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang keahliannya	80	80	Tercapai	<p>keahlian/keilmuan yang diminati dosen dalam pengambilan studi S3</p> <ul style="list-style-type: none"> Masih minimnya kegiatan pengembangan tenaga kependidikan <p>Akibatnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak ada kejelasan bidang keahlian Rendahnya motivasi dosen dalam mengambil studi S3 Banyak tenaga kependidikan (non administrasi) yang tidak memiliki sertifikat keahlian <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatan kualifikasi dosen melalui pendidikan S3 Memotivasi para dosen yang masih S2 untuk mengambil program doktor Mengembangkan komitmen dengan calon dosen untuk studi S3 di Luar Negeri Mengembangkan mekanisme yang jelas dan tegas untuk pemilihan bidang keahlian/keilmuan yang diminati dosen di dalam pengambilan studi S3 Membangun koordinasi antara program studi, fakultas dan universitas dalam pengembangan SDM 	<p>SDM</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemantapan prosedur rekrutmen, pendidikan dan pelatihan Pengiriman dosen studi lanjut Pelatihan bagi tenaga kependidikan Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						6. Evaluasi dengan seksama kebutuhan tenaga dosen sesuai dengan pengembangan ilmu di lingkungan fakultas	
9	Meningkatnya Sarana dan Prasarana	Jumlah ruang dosen (luas > 4 m ² per dosen)	310	303	Belum Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Pertambahan jumlah mahasiswa tidak sebanding dengan fasilitas dan jumlah dosen yang tersedia • Ketentuan rasio jumlah dosen mahasiswa dari Dikti • Lahan yang dimiliki terbatas • Tuntutan standar sarana prasarana dalam catatan mutu maupun akreditasi Akibatnya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Belajar Mengajar tidak maksimal 2. Jumlah mahasiswa dalam satu kelas terlalu banyak 3. Jumlah dosen semakin banyak sehingga dibutuhkan ruangan kerja yang memadai 4. Pembelajaran tidak kondusif Solusi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah jam kerja dosen 2. Memaksimalkan ruangan kosong 3. Evaluasi master plan penataan ruangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan profil sarana dan prasarana dibandingkan standar nasional 2. Memperbaharui referensi dan pengadaan jurnal internasional perpustakaan yang didukung dengan teknologi informasi 3. Melengkapi dan perbaikan peralatan multimedia pengajaran 4. Peningkatan jumlah ruang kuliah, dosen, dan pegawai sesuai standar mutu penyelenggaraan pendidikan
		Jumlah ruang kuliah	80	75	Belum Tercapai		

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						4. Penambahan ruangan baru 5. Penambahan tempat parkir dan kamar mandi 6. Pengelolaan sarana dan prasarana sesuai SOP yang ada	5. Pengadaan alat dan bahan laboratorium 6. Peningkatan kualitas akses internet
		Jumlah ruang Laboratorium	36	36	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Laboratorium Bahasa sangat padat • Kapasitas dan usia Laboratorium bahasa sudah tidak layak digunakan untuk semua mahasiswa • Metode Pembelajaran bahasa Inggris masih bertumpu pada penggunaan laboratorium. • Kurang lengkapnya peralatan yang ada di Laboratorium Fakultas Kesehatan Akibatnya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi laboratorium sulit dikendalikan dari budaya corat coret, buang sampah sembarangan, tidak menjaga keawetan peralatan. 2. Sehingga laboratorium dikhawatirkan cepat rusak. (pembelajaran di laboratorium tidak optimal) 3. Pelaksanaan praktikum di laboratorium kesehatan kurang optimal 	

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						Solusi : 1. Laboratorium bahasa perlu di modernisasi 2. Pengkayaan metode pembelajaran bahasa inggris tanpa menggunakan laboratorium Bahasa 3. Pembangunan laboratorium Fakultas Kesehatan sesuai dengan tuntutan kurikulum	
		Jumlah ruang seminar / rapat/ pertemuan	10	13	Tercapai	Permasalahan <ul style="list-style-type: none"> • Bertambahnya jumlah dosen maupun mahasiswa • Semakin banyak nya aktivitas dosen maupun mahasiswa baik akademik dan non akademik • Terbatasnya ruangan pertemuan yang dimiliki • Ruang pertemuan yang tersedia tidak mampu menampung jumlah peserta yang banyak Akibatnya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Seringnya kegiatan dosen dan mahasiswa yang membutuhkan ruangan pertemuan 2. Ketika ada tamu/ dosen luar biasa yang datang diluar jadwal sering tidak ada ruangan pertemuan yang dapat 	

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						<p>digunakan</p> <p>3. Beberapa aktivitas gagal dilakukan akibat tidak adanya ruangan pertemuan</p> <p>Solusi</p> <p>1. Pemakaian bersama ruang pertemuan</p> <p>2. Mekanisme peminjaman ruangan</p> <p>3. Penjadwalan pemakaian ruangan bersama</p> <p>4. Kelengkapan sarana prasarana ruang pertemuan</p>	
		Alokasi Bandwidth	2.5GB	3 GB	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertambahan jumlah mahasiswa dan dosen • Kebutuhan akses internet yang tinggi untuk kegiatan akademik dan non akademik • Hasil suvei kepuasan mahasiswa mengatakan bahwa akses internet lambat • Hasil dialog akademik mahasiswa dengan pimpinan fakultas maupun universitas kebutuhan akses internet cepat menjadi kebutuhan mahasiswa yang sangat dibutuhkan <p>Akibatnya</p> <p>1. Alokasi Bandwidth yang tidak merata</p>	

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder							
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2014	Capaian Tahun 2014	Capaian	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
						2. Lambatnya akses internet di beberapa lokasi 3. Pada waktu pengisian KRS terjadi masalah pada akses internet 4. Pada waktu penjadwalan mata kuliah maupun input nilai masalah akses internet juga menjadi persoalan Solusi 1. Buat Mekanisme Pembagian bandwidth dengan provider jaringan 2. Penambahan bandwidth menyesuaikan kebutuhan 3. Kerjasama dengan provider jaringan	
Rata-Rata % Pencapaian			30/34*100% = 88.24%				

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra Universitas Dian Nuswantoro tahun ke-3 menunjukkan bahwa ada beberapa indikator yang telah mencapai target tahun 2014, maka diperlukan penetapan standar baru supaya ada peningkatan.
2. Ada beberapa indikator program yang belum mencapai target, maka diperlukan perhatian khusus untuk program-program yang belum sesuai dengan target.

4.2 Rekomendasi

1. Laporan hasil pencapaian sasaran Universitas Dian Nuswantoro tahun 2014 yang telah disampaikan diatas masih ditemukan berbagai macam kekurangan. Dan sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu berkelanjutan, maka perbaikan akan terus dilakukan pada tahun-tahun mendatang. Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri bagi Universitas Dian Nuswantoro terhadap kinerjanya di tahun 2014. Selanjutnya masukan dan saran dari kantor penjaminan mutu dan seluruh pemangku kepentingan dijadikan sebagai bahan perbaikan berkelanjutan di tahun yang akan datang.
2. Dengan memperhatikan bahwa beberapa indikator program masih ada yang belum tercapai, maka untuk selanjutnya monev tahun ke-4 diperlukan Laporan Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Renstra Universitas Dian Nuswantoro secara terkonsolidasi dari seluruh unit kerja. Dengan demikian monev dapat dilakukan tim monev dengan mudah dan berbagai informasi dapat diakses secara lengkap. Untuk itu diperlukan komitmen rektor untuk menugaskan unit fungsional atau struktur di lingkungan Universitas Dian Nuswantoro untuk melaksanakan tugas tersebut hingga pelaksanaan Renstra Universitas Dian Nuswantoro Semarang berakhir tahun 2016

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Jalan Imam Bonjol 205 - 207 Kode Pos 50131, Telp (024) 3560567
Semarang, Jawa Tengah
Homepage : www.dinus.ac.id, email : sekretariat@dinus.ac.id